



OPTIMASI PELAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA PEGAWAI KOPERASI SIMPAN PINJAM MELALUI PENGEMBANGAN FORMAT YANG EFISIEN

Masdar Ryketeng¹, Irwandi², Regina³, Nurafni Oktaviah⁴, Mukhammad Idrus⁵

^{1,3,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Jl. Pendidikan 1 No.27, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222, Indonesia

^{2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Jl. Pendidikan 1 No.27, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222, Indonesia

Email: ¹masdar.ryketeng@unm.ac.id, ²irwandi@unm.ac.id, ³regina@unm.ac.id, ⁴nurafni.oktaviah@unm.ac.id, ⁵mukhammad.idrus@unm.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Format, Koperasi,
Microsoft Office Excel,
Pencatatan, Solusi

ABSTRAK

Koperasi simpan pinjam pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, dan memberikan kemudahan anggotanya dengan melakukan simpanan maupun pinjaman. Di era digital ini sudah seharusnya semua kegiatan input data dilakukan secara online guna menghindari risiko kesalahan catat. Hal ini menjadi latar belakang penelitian kami untuk merespon permasalahan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya, yaitu : Kelalaian pegawai dalam melakukan survey anggota dan pencatatan awal masih dilakukan secara manual sehingga resiko salah catat kemungkinan besar terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, yang merupakan bentuk penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam melakukan survei anggota tindakan yang bisa diambil yaitu dengan menyiapkan format terkait apa yang harus diperiksa dan juga ketegasan dari pemimpin atas kelalaian tersebut. Sementara cara mengatasi risiko dari pencatatan manual yaitu dengan membuat format pencatatan awal pada Microsoft Excel.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam (KSP) merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang mana pengertian koperasi simpan pinjam tercantum dalam Pasal 1 angka 15 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Salah satu fungsi koperasi yaitu penyaluran dana melalui penghimpunan dana terlebih dahulu dari para anggotanya berupa simpanan wajib anggota dan simpanan sukarela anggota untuk melakukan kegiatan pinjam meminjam terdapat perjanjian antara Debitur dan Koperasi sebagai Kreditur sehingga menimbulkan perikatan yang lahir dari perjanjian. Dalam Koperasi Simpan Pinjam ini

* Email penulis korespondensi: masdar.ryketeng@unm.ac.id

dapat mencakup implementasi format yang lebih efisien dapat mencakup asumsi bahwa implementasi format yang lebih efisien akan meningkatkan kecepatan pelaporan keuangan, mengurangi beban kerja pegawai, dan secara keseluruhan meningkatkan transparansi dan akurasi informasi keuangan Koperasi Simpan Pinjam. Adapun tujuan Koperasi Simpan Pinjam yaitu untuk membantu mensejahterakan perekonomian rakyat Indonesia dan memberikan kemudahan anggotanya dengan melakukan simpanan maupun pinjaman. Dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam, diharapkan memudahkan bagi masyarakat untuk menyimpan tabungan ataupun memperoleh pinjaman

Permasalahan pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pengurus koperasi yaitu sekretaris koperasi Dipar Jaya atas nama Ibu Suryani sehingga dapat diketahui secara jelas permasalahan apa yang di hadapi oleh KSP Dipar Jaya ini. Secara umum dapat diketahui bahwa peranan koperasi dalam hal ini Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya terutama dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, selain itu pihak koperasi juga memberikan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik kepada anggota yaitu dengan memberikan pendampingan setelah kredit diberikan. Adapun hasil wawancara yang dilakukan secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut. Menurut Ibu Suryani, selaku Sekretaris Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya menyatakan bahwa: Pada setiap Koperasi pasti ada permasalahan yang dihadapi, apalagi Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya ini sudah berdiri dari tahun 2003 namun berbadan hukum pada tahun 2005 yang diketuai oleh Bapak Usman Bse selaku kepala pimpinan pada Koperasi Dipar Jaya yang kami wawancarai. Berdasarkan tahun berdirinya KSP ini, maka anggota dari KSP inipun sudah lumayan banyak dimana sekitar kurang lebih 5.000 anggota. Dikarenakan sudah memiliki banyaknya anggota, maka muncul permasalahan-permasalahan yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya ini diantaranya: Kelalaian pegawai dalam melakukan survey anggotanya dan kekurangan efektifitas dalam pencatatan awal dikarenakan Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya ini masih melakukan pencatatan secara manual.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas maka penelitian yang dicapai adalah untuk Menyusun gambaran umum tentang KSP Dipar Jaya serta untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang ada pada Koperasi Dipar Jaya, serta membantu para peneliti untuk Menyusun solusi atas permasalahan dan kendala tersebut dan mampu memberikan saran kepada KSP Dipar Jaya yang kiranya dapat membantu untuk menyelesaikan kendala pada Koperasi tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan ucapan orang yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks sosial dan kompleksitas subjek penelitian.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan diskusi (tanya jawab) dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya dalam hal ini salah satu karyawan yang berposisi sebagai sekretaris di kantor koperasi tersebut. Pertanyaan wawancara mencakup masalah apa pun yang dihadapi oleh koperasi tersebut. Hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran dalam penyelesaian masalah tersebut.

2.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan metode deskriptif. Analisis ini mengoptimalkan keputusan dan tindakan di masa depan dengan memahami situasi saat ini dan memahami bagaimana berbagai pilihan dapat berdampak. Selain itu, analisis data yang telah dikumpulkan, pertanyaan analisis, catatan singkat, dan rekaman bukti suara diperlukan dalam analisis ini. Analisis dilakukan selama pengumpulan data di lapangan selama periode waktu yang ditetapkan.

2.4 Sosialisasi dan Diskusi

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya, kelompok kami melaksanakan sosialisasi di Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya terkait saran yang akan diberikan kepada koperasi tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Permasalahan dalam Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya

Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya didirikan pada tahun 2003 dan Badan Hukum Koperasi Nomor: 03/BH/DK/UKM.20.3/IX/2005 yang bertempat di Jl. Pongtiku No. 47 Makassar dan dipimpin oleh Usman B, S.E. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan dalam koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya, yaitu:

a. Kelalaian pegawai dalam melakukan survey anggota.

Untuk memastikan apakah anggota masih bergabung dalam koperasi Dipar Jaya diperlukan survey atau pemeriksaan langsung yang dilakukan oleh pegawai. Namun saat melakukan survey itu, terkadang pegawai lalai atau tidak memeriksa secara detail apa saja yang dibutuhkan. Hal tersebut bisa disebabkan karena lupa atau tidak lengkapnya informasi terkait apa saja yang harus diperiksa sehingga menyebabkan beberapa kendala, seperti penagihan pembayaran.

b. Ketidakefektifan pencatatan laporan

Pada awal pencatatan dilakukan secara manual, seperti pemasukan yang diperoleh dari kwitansi pembayaran anggota. Kemudian di akhir bulan, bagian akuntan harus memindahkan lagi ke Microsoft Excel. Hal tersebut dikarenakan pembuatan laporan bulanan dilakukan menggunakan Excel. Selanjutnya, laporan tersebut harus dikirim ke pusat melalui situs yang telah disediakan. Dari keadaan tersebut memicu beberapa permasalahan, seperti penggunaan waktu yang tidak efisien dalam penyusunan laporan sebab membutuhkan waktu yang lebih lama daripada ketika pencatatan awalnya langsung dicatat menggunakan Excel. Selain itu, bisa menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penginputan data.



Gambar 3 1 Proses Wawancara



Gambar 2 Sosialisasi Pemberian Solusi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan objek penelitiannya yaitu Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi KSP Dipar Jaya seperti kelalaian pegawai dalam melakukan survey anggota dan ketidakefektifan pencatatan laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena semua hasil survey masih di catat secara manual sehingga hasil survey masih terbilang kurang akurat, demikian juga dengan pencatatan laporan awal yang masih dicatat secara manual. Adapun solusi yang kami berikan kepada KSP Dipar Jaya yaitu menyiapkan format pencatatan terkait permasalahan yang lebih efektif dan efisien. Adapun saran yang bisa kami berikan kepada KSP Dipar Jaya yaitu agar kiranya pencatatan terkait kegiatan pegawai dalam mensurvey anggota dan pencatatan laporan keuangan bisa memanfaatkan fitur-fitur yang sudah banyak disediakan seperti Microsoft Office Excel. Pencatatan yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Office Excel dapat mengefisienkan dan mengefektifkan kinerja pegawai, sehingga penyelesaian pekerjaan bisa dimaksimalkan dan terselesaikan dengan baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terima kasih kepada Dosen Pengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan yang telah memberikan dukungan kepada kami serta membantu dalam perizinan kepada objek penelitian. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dipar Jaya atas kerjasama dan informasi yang diberikan. Tak lupa juga ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan tim yang telah mengeluarkan seluruh tenaganya untuk menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] A, Q. (2021). 5 Jenis-jenis Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif sampai Campuran. Dipetik November 20, 2023, dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-jenis-penelitian/>
- [2] Juswadi, J., & Sumarna, P. (2023). Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 1-3. Penulis, tahun, judul buku (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit